

ADMINISTRASI SISTEM JARINGAN KONFIGURASI DNS SERVER

KHOIRUNNISA FITRIA ALDIRA 19 / XI KJ





SMK N 2 WONOSARI

Tujuan

- Dapat memahami konsep service DNS Server
- Dapat melakukan installasi DNS Server.
- Dapat melakukan konfigurasi DNS Server.

Alat dan Bahan

- 1. Personal Komputer yang terhubung jaringan SMKN 2 Wonosari
- 2. Virtual Box versi 6.0 yang sudah adaVirtual PC dengan OS Debian 8
- 3. Repository online (http://repo.ugm.ac.id/)

Dasar Teori

a. Definisi

Sistem Penamaan Domain / DNS adalah sebuah sistem yang menyimpan informasi tentang nama host ataupun nama domain dalam bentuk basis data tersebar (distributed database) di dalam jaringan komputer,. Menurut browser Google Chrome, DNS adalah layanan jaringan yang menerjemahkan nama situs web menjadi alamat internet.

b. Teori Kerja

Pengelola dari sistem DNS terdiri dari tiga komponen:

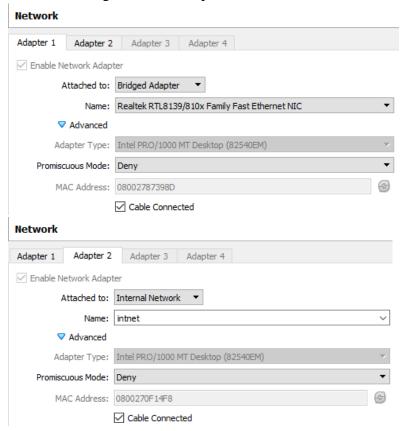
- 1. DNS resolver, sebuah program klien yang berjalan di komputer pengguna, yang membuat permintaan DNS dari program aplikasi.
- 2. Recursive DNS server, yang melakukan pencarian melalui DNS sebagai tanggapan permintaan dari resolver, dan mengembalikan jawaban kepada para resolver tersebut;
- 3. Authoritative DNS server yang memberikan jawaban terhadap permintaan dari recursor, baik dalam bentuk sebuah jawaban, maupun dalam bentuk delegasi (misalkan: mereferensikan ke authoritative DNS server lainnya)

c. Fungsi

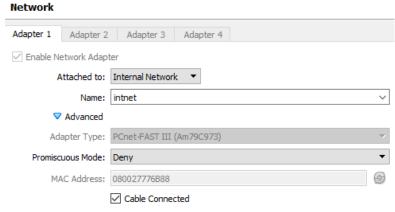
DNS berfungsi sebagai buku telepon untuk Internet dengan menerjemahkan nama host komputer yang ramah manusia ke alamat IP. Misalnya, nama domain www.example.com diterjemahkan ke alamat 93.184.216.34 (IPv4) dan 2606: 2800: 220: 1: 248: 1893: 25c8: 1946 (IPv6). Fungsi penting DNS adalah peran sentralnya dalam layanan Internet terdistribusi seperti layanan cloud dan jaringan pengiriman konten .

Langkah Kerja

1. Lakukan setting Network Adapter di Server Debian



2. Lakukan setting Network Adapter di Client XP



- 3. Jalankan Server Debian dan Client XP
- 4. Jika perlu setting IP pada Server Debian dan Client XP agar sesuai ketentuan dan saling terkoneksi.
- 5. Setting repository pada server dengan mengetikkan perintah *nano /etc/apt/sources.list* lalu beri keterangan seperti gambar lalu klik CTRL+O lalu klik Enter lalu CTRL+X untuk keluar konfigurasi sekaligus menyimpannya.

6. Install aplikasi bind9 lalu klik y untuk melanjutkan.

```
root@debian–dira:~# apt–get install bind9
```

- 7. Konfigurasi dns server
 - a. Konfigurasi File DNS Server

```
root@debian–dira:~# nano /etc/bind/named.conf.default–zones
```

Kemudian tambah baris dengan menekan CTRL+K 9 kali lalu CTRL+U dan ubah beberapa keterangan seperti gambar berikut dan klik CTRL+O lalu klik Enter lalu CTRL+X untuk keluar konfigurasi sekaligus menyimpannya.

```
GNU nano 2.2.6 File: /etc/bind/named.conf.default-zones Modified

// prime the server with knowledge of the root servers

zone "." {
            type hint;
            file "/etc/bind/db.root";

};

// be authoritative for the localhost forward and reverse zones, and for

// broadcast zones as per RFC 1912

zone "localhost" {
            type master;
            file "/etc/bind/db.local";

};

zone "127.in-addr.arpa" {
            type master;
            file "/etc/bind/db.127";

};

zone "khoirunnisa.tkj.ti" {
            type master;
            file "/etc/bind/db.khoirunnisa";

};

zone "221.168.192.in-addr.arpa" {
            type master;
            file "/etc/bind/db.192";

};

zone "0.in-addr.arpa" {
            type master;
            file "/etc/bind/db.0";

};
```

b. Copy file konfigurasi

```
root@debian–dira:~# cp /etc/bind/db.local /etc/bind/db.khoirunnisa
root@debian–dira:~# cp /etc/bind/db.127 /etc/bind/db.192
```

c. Edit file db.namaanda dan klik CTRL+O lalu klik Enter lalu CTRL+X untuk keluar konfigurasi sekaligus menyimpannya.

root@debian–dira:~# nano /etc/bind/db.khoirunnisa_

```
GNU nano 2.2.6
                                   File: /etc/bind/db.khoirunnisa
BIND data file for local loopback interface
TTL
        604800
                                             ; Serial
                           604800
                                             ; Refresh
                            86400
                                             ; Retry
                                             ; Expire
                          2419200
                           604800 )
                                             ; Negative Cache TTL
                          khoirunnisa.tkj.ti.
192.168.221.219
192.168.221.219
        ΙN
                 CNAME
```

d. Edit file db.192 seperti gambar dan klik CTRL+O lalu klik Enter lalu CTRL+X untuk keluar konfigurasi sekaligus menyimpannya.

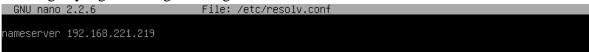
```
GNU nano 2.2.6
                                      File: /etc/bind/db.192
 BIND reverse data file for local loopback interface
BTTL
        604800
                                           ; Serial
; Refresh
                            604800
                            86400
                                             ; Retry
                           2419200
                                             ; Expire
                            604800 )
                                             ; Negative Cache TTL
        ΙN
                 NS
                 PTR
PTR
                          khoirunnisa.tkj.ti.
www.khoirunnisa.tkj.ti.
                 PTR
                           data.khoirunnisa.tkj.ti.
```

8. Konfigurasi DNS Forwarding

```
root@debian–dira:~# nano /etc/bind/named.conf.options
```

Lalu konfigurasi seperti gambar berikut dan klik CTRL+O lalu klik Enter lalu CTRL+X untuk keluar konfigurasi sekaligus menyimpannya.

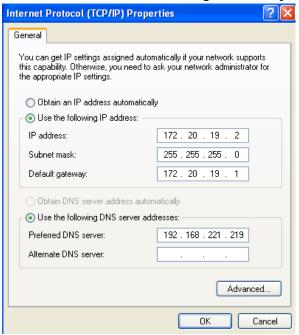
9. Konfigurasi IP DNS dengan perintah nano /etc/resolv.conf lalu hapus semua keterangan yang ada dan ganti dengan IP di eth0



10. Restart service

root@debian–dira:~# service bind9 restart

11. Ganti IP DNS di Client XP dengan IP eth0 pada Server



12. Konfigurasi selesai

Hasil Kerja

1. Test dengan nslookup di Server

```
root@debian-dira:~# nslookup Khoirunnisa.tkj.ti
Server: 192.168.221.219
Address: 192.168.221.219#53

Name: khoirunnisa.tkj.ti
Address: 192.168.221.219

root@debian-dira:~# nslookup www.khoirunnisa.tkj.ti
Server: 192.168.221.219
Address: 192.168.221.219#53

Name: www.khoirunnisa.tkj.ti
Address: 192.168.221.219

root@debian-dira:~# nslookup 192.168.221.219

Server: 192.168.221.219

Address: 192.168.221.219

219.221.168.192.in-addr.arpa name = khoirunnisa.tkj.ti.
219.221.168.192.in-addr.arpa name = data.khoirunnisa.tkj.ti.
219.221.168.192.in-addr.arpa name = data.khoirunnisa.tkj.ti.
```

2. Test ping di Client XP

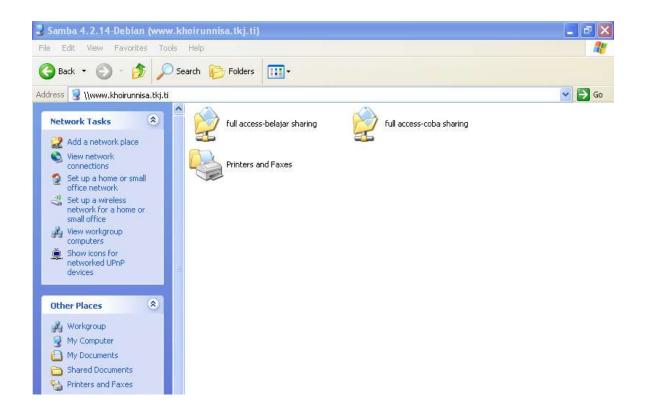
```
C:\Documents and Settings\admin\ping khoirunnisa.tkj.ti

Pinging khoirunnisa.tkj.ti [192.168.221.219] with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.221.219: bytes=32 time(1ms TTL=64
Reply from some for 192.168.221.219:
Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0x loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
Minimum = 0ms, Maximum = 0ms, Roverage = 0ms

C:\Documents and Settings\admin\ping www.khoirunnisa.tkj.ti
Pinging www.khoirunnisa.tkj.ti [192.168.221.219] with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.221.219: bytes=32 time(1ms TTL=64
Reply from 192.
```

3. Test dengan mengetikkan url di browser Client XP



Permasalahan dan Troubleshooting

1. Client XP tidak bisa terkoneksi dengan google.com

Solusi: Menonaktifkan fungsi *dnssec-validation auto* pada konfigurasi DNS Forwarding dengan memberi tanda // di depan kata *dnssec*...

2. Saat melakukan tes dengan *nslookup* muncul keterangan **SERVFAIL**

Solusi: Pastikan penulisan perintah di setiap konfigurasi benar dan jangan lupa untuk merestart service bind setelah melakukan konfigurasi.

```
root@debian–dira:~# nslookup www.khoirunnnisa.tkj.ti
Server: 192.168.221.219
Address: 192.168.221.219#53
** server can't find www.khoirunnnisa.tkj.ti: SERVFAIL
```

Untuk merestart lakukan perintah

```
root@debian–dira:~# /etc/init.d/bind9 restart
[ ok ] Restarting bind9 (via systemctl): bind9.service.
root@debian–dira:~#
```

Kesimpulan

DNS adalah sebuah sistem yang menyimpan informasi tentang nama host ataupun nama domain dalam bentuk basis data dan sekaligus menerjemahkan nama situs web menjadi alamat internet.

Daftar Pustaka

- https://en.wikipedia.org/wiki/Domain_Name_System
- https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_Penamaan_Domain